

# **EFEKTIVITAS PERAN KSPPS BINA INSAN MANDIRI DALAM MENDORONG PERKEMBANGAN EKONOMI PELAKU UMKM**

**Muhammad Nur Hidayatullah; Dr. Imron Rosyadi, M. Ag.  
Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Agama Islam,  
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

## **Abstrak**

Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) merupakan lembaga keuangan mikro syariah yang berperan penting dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat, khususnya pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Keberadaan KSPPS memberikan akses pembiayaan berbasis prinsip syariah yang dapat membantu meningkatkan modal usaha, mengembangkan usaha, dan meningkatkan Perkembangan ekonomi masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran KSPPS Bina Insan Mandiri dalam meningkatkan Perkembangan ekonomi masyarakat melalui pemberdayaan UMKM, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan pihak KSPPS dan anggota UMKM. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa KSPPS Bina Insan Mandiri memiliki peran penting dalam meningkatkan Perkembangan ekonomi masyarakat melalui pemberian pembiayaan modal usaha, layanan simpanan, serta pendampingan usaha kepada anggota UMKM. Pembiayaan yang diberikan mampu membantu meningkatkan pendapatan, memperluas usaha, dan memperbaiki kondisi ekonomi anggota.

**Kata Kunci:** KSPPS, Perkembangan Ekonomi, Pemberdayaan UMKM, Pembiayaan Syariah

## **Abstract**

Sharia Savings and Loan and Financing Cooperatives (Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah/KSPPS) are Islamic microfinance institutions that play an important role in empowering the community's economy, particularly Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). The existence of KSPPS provides access to financing based on Islamic principles, enabling MSME actors to strengthen business capital, expand their businesses, and enhance their economic self-reliance. This study aims to analyze the role of KSPPS Bina Insan Mandiri in improving the economic self-reliance of the community through MSME empowerment, as well as to identify the supporting and inhibiting factors in its implementation. This study employed a descriptive qualitative approach with field research as the research design. Data were collected through interviews, observations, and documentation involving KSPPS management and MSME members. The data were analyzed using data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings indicate that KSPPS Bina Insan Mandiri plays a significant role in enhancing the economic self-reliance of the community through the provision of business capital financing, savings services, and business mentoring for MSME members. The financing provided has contributed to increasing members' income, expanding their business activities, and improving their overall economic conditions. (Style abstract) **(style abstrak)**

**Keywords:** Sharia Savings and Loan and Financing Cooperative (KSPPS), Economic

## **1. PENDAHULUAN**

Perekonomian masyarakat merupakan salah satu faktor penting dalam pembangunan nasional. Salah satu sektor yang memiliki peran besar dalam meningkatkan perekonomian masyarakat adalah sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM memiliki kontribusi besar dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan mengurangi tingkat kemiskinan. Namun, dalam praktiknya, pelaku UMKM sering menghadapi berbagai kendala, terutama dalam hal permodalan, akses pembiayaan, dan pengembangan usaha. Keterbatasan akses terhadap lembaga keuangan formal menyebabkan sebagian pelaku UMKM kesulitan memperoleh modal usaha. Persyaratan yang rumit serta sistem bunga yang tinggi pada lembaga keuangan konvensional menjadi hambatan bagi pelaku UMKM untuk mengembangkan usahanya. Oleh karena itu, diperlukan lembaga keuangan yang dapat memberikan solusi pembiayaan yang mudah, adil, dan sesuai dengan prinsip syariah (Bhinadi & Nasution, 2022).

Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) hadir sebagai salah satu lembaga keuangan mikro syariah yang berperan dalam membantu masyarakat, khususnya pelaku UMKM, dalam memperoleh akses pembiayaan. KSPPS menyediakan berbagai produk pembiayaan dan simpanan yang sesuai dengan prinsip syariah, seperti pembiayaan mudharabah, murabahah, dan musyarakah. Dengan adanya pembiayaan tersebut, pelaku UMKM dapat meningkatkan modal usaha, mengembangkan usaha, dan meningkatkan Perkembangan ekonomi mereka. Selain memberikan pembiayaan, KSPPS juga berperan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pendampingan usaha, edukasi keuangan, dan penguatan ekonomi berbasis syariah. Peran tersebut diharapkan dapat membantu meningkatkan pendapatan masyarakat dan menciptakan Perkembangan ekonomi.

KSPPS Bina Insan Mandiri merupakan salah satu lembaga keuangan mikro syariah yang melayani masyarakat di wilayah Gondangrejo dan sekitarnya, dengan mayoritas anggotanya merupakan pelaku UMKM dari berbagai sektor usaha, seperti perdagangan, peternakan, dan usaha rumahan. Kemudahan akses pembiayaan yang diberikan menjadikan KSPPS sebagai salah satu alternatif sumber permodalan bagi masyarakat yang belum sepenuhnya terjangkau oleh layanan perbankan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa KSPPS Bina Insan Mandiri memiliki peran strategis dalam mendukung pengembangan usaha dan mendorong Perkembangan ekonomi anggotanya, sehingga penting untuk dikaji lebih lanjut mengenai efektivitas perannya dalam pemberdayaan pelaku UMKM.

Namun, dalam praktiknya, masih terdapat berbagai kendala yang dihadapi, baik dari sisi internal lembaga maupun dari sisi masyarakat sebagai anggota (Fatun et al., 2023). KSPPS Bina Insan Mandiri sebagai salah satu lembaga keuangan mikro syariah diharapkan mampu berperan dalam meningkatkan Perkembangan ekonomi masyarakat melalui pemberdayaan UMKM. KSPPS memiliki peran yang

penting karena mudah diakses oleh masyarakat, khususnya pelaku UMKM, dalam memperoleh pembiayaan untuk mengembangkan usahanya. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk menganalisis peran KSPPS Bina Insan Mandiri dalam meningkatkan Perkembangan ekonomi masyarakat melalui pemberdayaan UMKM.

## **2. METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian untuk memperoleh data empiris mengenai peran KSPPS Bina Insan Mandiri dalam meningkatkan Perkembangan ekonomi masyarakat, khususnya pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Penelitian lapangan dipilih agar peneliti dapat memahami secara langsung aktivitas lembaga serta dampaknya terhadap masyarakat (Darmalaksana, 2020). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan ini digunakan untuk menggambarkan secara sistematis mengenai peran, strategi, serta kontribusi KSPPS Bina Insan Mandiri dalam mendukung perkembangan usaha dan Perkembangan ekonomi masyarakat pelaku UMKM (Darmalaksana, 2020).

Penelitian ini dilaksanakan di KSPPS Bina Insan Mandiri sebagai salah satu lembaga keuangan mikro syariah yang memberikan layanan pembiayaan dan pemberdayaan ekonomi kepada masyarakat. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa lembaga tersebut memiliki keterlibatan langsung dalam mendukung perkembangan UMKM sehingga relevan dengan fokus penelitian. Subjek penelitian ini adalah pihak-pihak yang menjadi sumber informasi dalam penelitian, yaitu pengurus atau pengelola KSPPS Bina Insan Mandiri, karyawan yang terlibat dalam pelayanan pembiayaan, serta anggota atau nasabah yang menjalankan usaha UMKM. Sementara itu, objek penelitian adalah peran KSPPS Bina Insan Mandiri dalam meningkatkan Perkembangan ekonomi masyarakat melalui layanan pembiayaan dan dukungan terhadap kegiatan usaha UMKM.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari informan melalui wawancara dan observasi di lokasi penelitian. Adapun data sekunder diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, jurnal ilmiah, dokumen lembaga, serta literatur lain yang relevan dengan penelitian mengenai koperasi syariah dan pemberdayaan UMKM. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung aktivitas yang berkaitan dengan pelayanan dan program KSPPS Bina Insan Mandiri. Wawancara dilakukan kepada pengurus, karyawan, serta anggota atau nasabah UMKM untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam. Selain itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data melalui berbagai dokumen seperti profil lembaga, laporan kegiatan, dan data yang berkaitan dengan penelitian.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif yang dilakukan melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh dari observasi,

wawancara, dan dokumentasi diseleksi dan disusun secara sistematis sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai peran KSPPS Bina Insan Mandiri dalam meningkatkan Perkembangan ekonomi masyarakat pelaku UMKM. Keabsahan data dalam penelitian ini diuji melalui teknik triangulasi dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber dan metode pengumpulan data. Proses ini dilakukan agar data yang dihasilkan lebih akurat dan dapat dipercaya sehingga hasil penelitian memiliki tingkat validitas yang lebih baik.

Selain itu, untuk memastikan bahwa data yang diperoleh telah memadai dalam menjawab rumusan masalah penelitian, peneliti juga menerapkan prinsip teoritikal kejenuhan (*theoretical saturation*). Pengumpulan data dilakukan hingga informasi yang diperoleh dari hasil wawancara tidak lagi menghasilkan tema atau temuan baru yang relevan dengan fokus penelitian. Kejenuhan data tercapai setelah wawancara dengan satu informan dari KSPPS Bina Insan Mandiri dan tiga pelaku UMKM karena seluruh informan memberikan informasi yang konsisten mengenai peran KSPPS, bentuk pembiayaan, dampak pembiayaan, serta faktor pendukung dan penghambat dalam mendorong perkembangan ekonomi pelaku UMKM. Dengan demikian, jumlah informan yang digunakan dinilai telah memenuhi prinsip teoritikal kejenuhan sehingga data yang diperoleh dianggap memadai untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Bina Insan Mandiri merupakan lembaga keuangan mikro syariah yang didirikan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Kehadiran KSPPS Bina Insan Mandiri dilatarbelakangi oleh kurangnya akses masyarakat dalam menjangkau lembaga keuangan formal dan kebutuhan masyarakat terhadap lembaga keuangan yang mampu memberikan akses permodalan yang lebih mudah, aman, dan sesuai dengan ketentuan syariah, khususnya bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Dengan adanya lembaga ini, masyarakat diharapkan memperoleh alternatif pembiayaan yang dapat membantu pengembangan usaha sekaligus meningkatkan kondisi ekonomi keluarga.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak pengelola, KSPPS Bina Insan Mandiri mulai berdiri pada tahun 2006 dengan kantor pertama yang berlokasi di Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar. Lembaga ini dirintis oleh Sarjono, Sugito, Poniman, Sonidi, dan Mulyono dengan modal awal sebesar Rp50.000.000. Pada masa awal pembentukannya, koperasi memiliki ketentuan minimal 20 anggota dengan modal awal sebesar Rp15.000.000 sebagai syarat pendirian koperasi. Keberadaan KSPPS Bina Insan Mandiri menunjukkan adanya inisiatif masyarakat untuk membangun lembaga keuangan yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga berfungsi sebagai wadah pengembangan ekonomi anggota.

Secara hukum, KSPPS Bina Insan Mandiri memperoleh legalitas operasional pada tanggal 25 Maret

2006 berdasarkan Surat Keputusan Bupati Karanganyar Nomor 180.518/08/2006 dengan nomor badan hukum 180/518/52 Tahun 2006 yang disahkan oleh Bupati Karanganyar atas nama Menteri Negara Koperasi dan UKM. Legalitas tersebut menjadi dasar bagi KSPPS Bina Insan Mandiri dalam menjalankan kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran pembiayaan kepada anggota secara resmi sesuai dengan ketentuan perkoperasian yang berlaku. Dalam menjalankan aktivitasnya, KSPPS Bina Insan Mandiri memiliki visi yaitu menjadi Lembaga Keuangan Syariah yang unggul, kokoh, peduli, dan terpercaya menuju masyarakat madani. Untuk mewujudkan visi tersebut, KSPPS Bina Insan Mandiri menerapkan sistem ekonomi syariah secara konsisten, meningkatkan kualitas aset dan pelayanan, mengembangkan potensi ekonomi masyarakat khususnya pelaku UMKM, serta mengelola dana sosial seperti zakat, infak, dan sedekah secara amanah. Visi dan misi tersebut menunjukkan bahwa KSPPS Bina Insan Mandiri tidak hanya berperan sebagai lembaga keuangan, tetapi juga sebagai lembaga pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Seiring dengan perkembangan usahanya, KSPPS Bina Insan Mandiri mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan. Berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola, hingga saat ini KSPPS Bina Insan Mandiri telah memiliki 11 kantor pelayanan dengan total aset mencapai sekitar Rp132 miliar dan jumlah rekening anggota sekitar 18.000 rekening. Perkembangan tersebut menunjukkan tingginya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap layanan yang diberikan oleh KSPPS Bina Insan Mandiri. Dengan jaringan pelayanan yang semakin luas dan jumlah anggota yang terus bertambah, KSPPS Bina Insan Mandiri mampu menunjukkan eksistensinya sebagai salah satu lembaga keuangan mikro syariah yang berkontribusi dalam mendukung perkembangan UMKM serta mendorong perkembangan ekonomi masyarakat.

### **Profil KSPPS Bina Insan Mandiri**

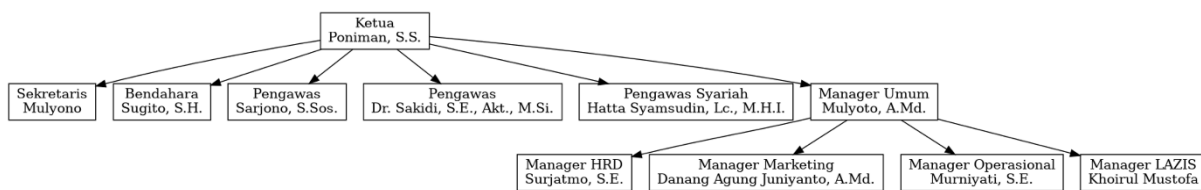
Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Bina Insan Mandiri merupakan lembaga keuangan mikro syariah yang bergerak dalam bidang penghimpunan dana dan penyaluran pembiayaan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. KSPPS berfungsi sebagai lembaga intermediasi yang membantu masyarakat, khususnya pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), dalam memperoleh akses layanan keuangan yang aman, mudah, dan sesuai dengan ketentuan syariah. Selain menjalankan fungsi bisnis melalui layanan simpanan dan pembiayaan, KSPPS Bina Insan Mandiri juga memiliki fungsi sosial dan pemberdayaan ekonomi masyarakat yang bertujuan meningkatkan perkembangan ekonomi anggota.

Dalam menjalankan operasionalnya, KSPPS Bina Insan Mandiri menyediakan berbagai layanan keuangan syariah berupa simpanan harian, simpanan berjangka, serta pembiayaan yang disesuaikan dengan kebutuhan anggota. Salah satu karakteristik yang diterapkan adalah pembiayaan diberikan berdasarkan kebutuhan riil anggota dan tidak semata-mata dalam bentuk uang tunai. Setiap pengajuan pembiayaan terlebih dahulu melalui proses wawancara, survei usaha, dan analisis kelayakan guna memastikan bahwa pembiayaan yang diberikan

tepat sasaran dan dapat dimanfaatkan secara produktif oleh anggota.

Sebagai lembaga keuangan syariah, KSPPS Bina Insan Mandiri berkomitmen mendukung pengembangan usaha anggota melalui layanan yang berorientasi pada prinsip keadilan, transparansi, dan kemaslahatan. Komitmen tersebut tercermin dalam upaya KSPPS untuk membantu pelaku UMKM memperoleh akses permodalan yang dapat digunakan untuk mengembangkan usaha, meningkatkan produktivitas, dan memperkuat perkembangan ekonomi anggota. Dengan peran tersebut, KSPPS Bina Insan Mandiri tidak hanya menjadi lembaga penyedia pembiayaan, tetapi juga menjadi mitra dalam pengembangan ekonomi masyarakat.

### Struktur Organisasi KSPPS Bina Insan Mandiri



Gambar 1. Struktur Organisasi KPPS BIM

Berdasarkan Gambar 2, struktur organisasi KSPPS Bina Insan Mandiri menunjukkan adanya pembagian tugas dan wewenang yang jelas dalam menjalankan kegiatan lembaga. Pimpinan tertinggi dijabat oleh Ketua yang didukung oleh Sekretaris dan Bendahara dalam menjalankan fungsi administrasi dan pengelolaan keuangan. Selain itu, terdapat Pengawas dan Pengawas Syariah yang bertugas melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan koperasi agar berjalan sesuai dengan ketentuan organisasi dan prinsip syariah. Dalam pelaksanaan operasional sehari-hari, Manager Umum bertanggung jawab mengoordinasikan berbagai bidang, yaitu HRD, Marketing, Operasional, dan LAZIS. Struktur organisasi tersebut mencerminkan sistem pengelolaan yang terorganisasi dengan baik sehingga dapat mendukung efektivitas pelaksanaan kegiatan dan pencapaian tujuan KSPPS Bina Insan Mandiri.

### Produk dan Layanan KSPPS Bina Insan Mandiri

Dalam kegiatan penghimpunan dana, KSPPS Bina Insan Mandiri menyediakan produk simpanan harian dan simpanan berjangka. Simpanan harian ditujukan bagi anggota yang ingin menyimpan dana dan dapat melakukan penyetoran sesuai kebutuhan. Adapun simpanan berjangka tersedia dalam beberapa pilihan jangka waktu, yaitu tiga bulan, enam bulan, dan satu tahun dengan sistem bagi hasil yang berbeda pada setiap periode. Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak pengelola, KSPPS menggunakan istilah simpanan dan bukan tabungan sebagaimana yang digunakan pada perbankan. Selain itu, proses penyetoran simpanan dilakukan secara langsung di kantor KSPPS dan tidak dianjurkan melalui perantara guna menghindari kesalahan administrasi serta menjaga keamanan

transaksi anggota.

Selain layanan simpanan, KSPPS Bina Insan Mandiri juga menyediakan layanan pembiayaan bagi anggota, khususnya untuk kebutuhan usaha produktif. Berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola, akad yang paling sering digunakan dalam pembiayaan UMKM adalah akad murabahah. Dalam praktiknya, anggota mengajukan kebutuhan usaha yang diperlukan, kemudian KSPPS melakukan pengadaan barang tersebut dan menjualnya kembali kepada anggota dengan margin keuntungan yang telah disepakati secara terbuka sejak awal akad. Sistem ini diterapkan untuk memastikan bahwa pembiayaan benar-benar digunakan sesuai kebutuhan usaha anggota serta menghindari penyalahgunaan dana pembiayaan. Sebelum pembiayaan diberikan, anggota diwajibkan melalui tahapan pengajuan, wawancara, survei usaha, dan analisis kelayakan sebagai bentuk penerapan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran pembiayaan.

### **Peran KSPPS Bina Insan Mandiri dalam Mendorong Perkembangan Ekonomi Pelaku UMKM**

Berdasarkan hasil penelitian, KSPPS Bina Insan Mandiri memiliki peran yang cukup penting dalam mendorong perkembangan ekonomi pelaku UMKM melalui penyediaan pembiayaan yang disesuaikan dengan kebutuhan usaha anggota. Peran tersebut tidak hanya diwujudkan melalui pemberian akses permodalan, tetapi juga melalui mekanisme pembiayaan yang mengedepankan prinsip kehati-hatian dan pemanfaatan dana secara produktif. Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak pengelola, pembiayaan yang paling banyak digunakan oleh pelaku UMKM adalah pembiayaan dengan akad murabahah, yaitu pembiayaan yang dilakukan dengan cara KSPPS menyediakan barang atau kebutuhan usaha yang diajukan anggota kemudian menjualnya kembali kepada anggota dengan margin keuntungan yang telah disepakati sejak awal akad. Sistem ini diterapkan agar pembiayaan yang diberikan benar-benar digunakan sesuai kebutuhan usaha dan tidak dialihkan untuk kepentingan lain.

Peran KSPPS sebagai penyedia pembiayaan usaha juga dirasakan secara langsung oleh para pelaku UMKM yang menjadi informan dalam penelitian ini. Ibu Ipah selaku pedagang pakan ternak menyatakan bahwa sebelum memperoleh pembiayaan dari KSPPS, stok barang yang dimiliki masih terbatas sehingga sering mengalami kesulitan ketika terdapat permintaan dalam jumlah besar. Setelah memperoleh pembiayaan berupa pengadaan stok pakan ternak, usaha yang dijalankan menjadi lebih berkembang karena kebutuhan pelanggan dapat terpenuhi dengan lebih baik. Kondisi serupa juga dialami oleh Bapak Sriyono yang menjalankan usaha plastik sablon. Pembiayaan yang diberikan KSPPS membantu menambah variasi dan jumlah stok barang sehingga usaha yang dijalankan mampu melayani lebih banyak pelanggan. Selain itu, Ibu Naim yang bergerak di bidang peternakan kambing

memperoleh bantuan berupa penyediaan bibit kambing dan kebutuhan kandang yang berdampak pada bertambahnya jumlah ternak serta peningkatan produktivitas usaha.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa peran KSPPS tidak hanya terbatas sebagai lembaga penyedia pembiayaan, tetapi juga sebagai lembaga yang mendukung pengembangan usahanya (Fatun et al., 2023; Firdaus et al., 2024; Muhammad, 2024). Pembiayaan yang diberikan mampu membantu pelaku UMKM dalam memenuhi kebutuhan usaha yang sebelumnya sulit dipenuhi karena keterbatasan modal. Dengan tersedianya sarana produksi dan kebutuhan usaha yang memadai, pelaku UMKM memiliki peluang yang lebih besar untuk meningkatkan kapasitas usaha, memperluas jangkauan pasar, serta meningkatkan daya saing usahanya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Fatun dkk. yang menyatakan bahwa KSPPS memiliki peran penting dalam pemberdayaan UMKM melalui penyediaan pembiayaan yang dapat membantu pengembangan usaha anggota. Selain itu, penelitian Muhammad Khairul Ikhsan juga menunjukkan bahwa keberadaan KSPPS mampu mendukung perkembangan usaha anggota melalui pembiayaan yang disesuaikan dengan kebutuhan usaha (Muhammad, 2024).

Peran KSPPS dalam mendorong perkembangan ekonomi juga terlihat dari adanya peningkatan pendapatan dan kemampuan anggota dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Ketiga informan menyatakan bahwa usaha yang dijalankan mengalami perkembangan setelah memperoleh pembiayaan dari KSPPS. Ibu Ipah menyampaikan bahwa omzet usahanya menjadi lebih stabil karena jumlah pelanggan meningkat, sedangkan Bapak Sriyono mengungkapkan bahwa usahanya kini menjadi salah satu sumber penghasilan utama keluarga. Sementara itu, Ibu Naim menyatakan bahwa hasil usaha peternakan yang meningkat mampu membantu memenuhi kebutuhan keluarga dan biaya pendidikan anak. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembiayaan yang diberikan tidak hanya berdampak pada perkembangan usaha, tetapi juga memberikan pengaruh terhadap peningkatan kemampuan ekonomi pelaku UMKM. Selain berperan sebagai penyedia pembiayaan, KSPPS Bina Insan Mandiri juga melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan perkembangan ekonomi masyarakat melalui pemberdayaan UMKM, antara lain dengan menyediakan pembiayaan yang sesuai kebutuhan usaha, melakukan survei kelayakan usaha, serta memastikan pembiayaan digunakan untuk kegiatan produktif. Upaya tersebut bertujuan membantu anggota mengembangkan usaha sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan perkembangan ekonomi keluarga (Neng Frida, 2023; Ulya, 2022).

### **Bentuk Pembiayaan yang Diberikan KSPPS Bina Insan Mandiri kepada Pelaku UMKM**

Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara dengan pihak KSPPS dan pelaku UMKM, bentuk pembiayaan yang diberikan KSPPS Bina Insan Mandiri kepada pelaku UMKM

meliputi sebagai berikut Pembiayaan menggunakan akad murabahah KSPPS Bina Insan Mandiri menerapkan pembiayaan dengan akad murabahah, yaitu anggota mengajukan kebutuhan usaha, kemudian KSPPS menyediakan barang yang dibutuhkan dan menjualnya kembali kepada anggota dengan margin keuntungan yang telah disepakati. Sistem ini diterapkan agar pembiayaan digunakan sesuai kebutuhan usaha dan menghindari penyalahgunaan dana. Pembiayaan melalui proses seleksi dan analisis kelayakan usaha. Sebelum pembiayaan diberikan, calon anggota diwajibkan mengikuti tahapan pengajuan, wawancara, survei lapangan, dan analisis kelayakan usaha. Proses tersebut dilakukan sebagai bentuk penerapan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran pembiayaan. Pembiayaan diberikan dalam bentuk barang atau kebutuhan usaha.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan tidak diberikan dalam bentuk uang tunai, tetapi dalam bentuk barang sesuai kebutuhan usaha anggota. Hal ini bertujuan agar pembiayaan dimanfaatkan secara produktif untuk mendukung perkembangan usaha.

Pembiayaan disesuaikan dengan jenis usaha anggota. Pembiayaan yang diberikan disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing pelaku UMKM. Ibu Ipah memperoleh stok pakan ternak, Bapak Sriyono memperoleh stok plastik sablon, sedangkan Ibu Naim memperoleh bibit kambing beserta kebutuhan kandang sebagai sarana pengembangan usahanya.

Pembiayaan mendukung pengembangan usaha pelaku UMKM. Bentuk pembiayaan yang diterapkan menunjukkan bahwa KSPPS Bina Insan Mandiri tidak hanya berperan sebagai penyedia pembiayaan, tetapi juga memastikan pembiayaan digunakan sesuai tujuan usaha anggota (Fatun et al., 2023).

### **Dampak Pembiayaan KSPPS Bina Insan Mandiri terhadap Perkembangan Ekonomi Pelaku UMKM**

Berdasarkan hasil penelitian, pembiayaan yang diberikan oleh KSPPS Bina Insan Mandiri memberikan dampak positif terhadap perkembangan usaha pelaku UMKM. Hal tersebut terlihat dari meningkatnya kapasitas usaha yang dimiliki informan setelah memperoleh pembiayaan sebagai berikut Ibu Ipah mampu menambah stok pakan ternak sehingga dapat memenuhi kebutuhan pelanggan dalam jumlah yang lebih besar. Bapak Sriyono memperoleh tambahan stok dan variasi produk plastik sablon yang membuat usahanya semakin berkembang. Sementara itu, Ibu Naim mampu menambah jumlah ternak dan memperbaiki sarana kandang sehingga produktivitas usaha peternakannya meningkat.

Perkembangan usaha tersebut berdampak pada peningkatan pendapatan pelaku UMKM. Seluruh informan menyatakan bahwa omzet dan penghasilan usaha mengalami peningkatan setelah memperoleh pembiayaan dari KSPPS. Bertambahnya stok barang, sarana usaha, dan kapasitas

produksi membuat pelaku UMKM mampu memenuhi kebutuhan pasar dengan lebih baik sehingga peluang memperoleh keuntungan menjadi lebih besar. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sari & Sulaiman, yang menyatakan bahwa pembiayaan mikro syariah berpengaruh positif terhadap perkembangan usaha UMKM melalui peningkatan kemampuan usaha dalam menghasilkan pendapatan (Sari & Sulaeman, 2021).

Peningkatan perkembangan usaha dan pendapatan tersebut pada akhirnya mendorong perkembangan ekonomi pelaku UMKM. Ketiga informan menyatakan bahwa hasil usaha yang diperoleh mampu membantu memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga dengan lebih baik dibandingkan sebelumnya. Kondisi ini menunjukkan bahwa pembiayaan yang diberikan KSPPS Bina Insan Mandiri tidak hanya berperan dalam mendukung kegiatan usaha, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan ekonomi anggota sehingga dapat mendorong terciptanya perkembangan ekonomi pelaku UMKM.

### **Faktor Pendukung dan Penghambat KSPPS Bina Insan Mandiri dalam Mendorong Perkembangan Ekonomi Pelaku UMKM**

Faktor Pendukung Survei dan analisis kelayakan usaha KSPPS Bina Insan Mandiri melakukan survei lapangan dan analisis kelayakan terhadap usaha calon anggota sebelum memberikan pembiayaan. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa pembiayaan diberikan kepada usaha yang layak dan memiliki kemampuan mengembalikan pembiayaan. Pembiayaan sesuai kebutuhan usaha Pembiayaan diberikan berdasarkan kebutuhan modal dan kondisi usaha anggota sehingga dana yang diterima dapat dimanfaatkan secara optimal untuk pengembangan usaha. Penerapan prinsip syariah Pembiayaan menggunakan akad murabahah yang memberikan kepastian mengenai harga, margin, dan angsuran sehingga anggota merasa lebih aman dan nyaman dalam menjalankan kewajibannya. Pemanfaatan pembiayaan secara produktif Sebagian besar anggota memanfaatkan pembiayaan sebagai tambahan modal usaha, seperti menambah stok barang, membeli peralatan usaha, dan meningkatkan kapasitas produksi sehingga usaha dapat berkembang. Meningkatnya pendapatan anggota Penggunaan pembiayaan secara produktif berdampak pada peningkatan omzet dan pendapatan sehingga anggota menjadi lebih mandiri dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarganya. Faktor Penghambat Anggota memiliki pembiayaan di lembaga lain Sebagian anggota masih memiliki pinjaman di lembaga keuangan lain sehingga beban angsuran menjadi lebih besar dan berpotensi menimbulkan pembiayaan bermasalah. Fluktuasi harga Perubahan harga bahan baku maupun hasil usaha memengaruhi keuntungan pelaku UMKM sehingga kemampuan membayar angsuran menjadi tidak stabil. Persaingan usaha Semakin banyaknya pelaku usaha sejenis menyebabkan persaingan semakin ketat dan berdampak pada penurunan penjualan. Sistem

pembayaran secara tempo. Pembayaran dari pelanggan yang dilakukan secara tempo menyebabkan perputaran modal usaha menjadi lebih lambat sehingga memengaruhi kelancaran pembayaran angsuran. Risiko usaha seperti penurunan penjualan, kerugian usaha, atau kondisi ekonomi yang tidak menentu menjadi kendala dalam pengembangan usaha dan dapat memengaruhi kemampuan anggota dalam memenuhi kewajiban pembiayaan.

### **Upaya KSPPS Bina Insan Mandiri dalam Meningkatkan Perkembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Pembiayaan Pelaku UMKM**

Berdasarkan hasil penelitian, KSPPS Bina Insan Mandiri melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan perkembangan ekonomi masyarakat melalui penyediaan pembiayaan yang disesuaikan dengan kebutuhan usaha anggota. Sebelum pembiayaan diberikan, KSPPS melakukan wawancara, survei usaha, dan analisis kelayakan guna memastikan bahwa pembiayaan digunakan secara produktif dan sesuai dengan kebutuhan usaha anggota. Selain itu, pembiayaan diberikan dalam bentuk barang atau kebutuhan usaha melalui akad murabahah sehingga pemanfaatannya lebih tepat sasaran dan dapat mendukung pengembangan usaha anggota.

Upaya tersebut sejalan dengan konsep pemberdayaan UMKM yang tidak hanya berfokus pada pemberian modal, tetapi juga pada upaya meningkatkan kemampuan dan keberlanjutan usaha pelaku UMKM. Menurut beberapa penelitian yang lain menunjukkan bahwa KSPPS berperan dalam mengembangkan usaha anggota melalui pembiayaan yang disesuaikan dengan kebutuhan usaha sehingga dapat mendorong perkembangan usaha secara berkelanjutan (Basroni et al., n.d.; Martiana, 2026; Minatika & Labib, 2024). Selain itu, Fatun dkk. menyatakan bahwa KSPPS memiliki peran dalam pemberdayaan UMKM melalui penyediaan pembiayaan yang mendukung pengembangan usaha anggota (Rochmaniah & Oktafia, 2021; Syuhada' & Lailaturrohman, 2022). Dengan adanya pembiayaan yang tepat sasaran tersebut, pelaku UMKM dapat meningkatkan kapasitas usaha, memperoleh pendapatan yang lebih baik, dan pada akhirnya memperkuat perkembangan ekonomi anggota serta keluarganya.

### **4. PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa KSPPS Bina Insan Mandiri memiliki peran yang efektif dalam mendorong perkembangan ekonomi pelaku UMKM melalui pembiayaan syariah, khususnya dengan akad murabahah yang disesuaikan dengan kebutuhan usaha anggota. Pembiayaan yang diberikan mampu membantu pelaku UMKM meningkatkan kapasitas usaha, menambah pendapatan, serta memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Keberhasilan tersebut didukung oleh proses survei kelayakan, analisis usaha, dan pembiayaan yang tepat sasaran, meskipun masih terdapat kendala seperti pembiayaan bermasalah, persaingan usaha, dan fluktuasi harga. Secara keseluruhan,

KSPPS Bina Insan Mandiri tidak hanya berperan sebagai penyedia pembiayaan, tetapi juga sebagai lembaga pemberdayaan yang mendukung pengembangan usaha dan meningkatkan perkembangan ekonomi masyarakat.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Basroni, N. F., Wijayanto, I., & Hidayat, U. S. (n.d.). BUILDING WOMEN'S ECONOMIC INDEPENDENCE THROUGH KSPPS "JANNATUL MA'WAH 86"GEDEK MOJOKERTO HUMAN RESOURCES PERSPECTIVE... COSTING.
- Bhinadi, A., & Nasution, E. J. A. H. (2022). *Mendirikan dan Mengelola Koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah*. Deepublish.
- Bistiana, M., & Indrarini, R. (2021). Peran BMT mandiri artha syariah dalam pemberdayaan UMKM di kabupaten bojonegoro pada masa pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 4(2), 85–97.
- Darmalaksana, W. (2020). Metode penelitian kualitatif studi pustaka dan studi lapangan. *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Devanti, P. G. (2022). *Peran Pembiayaan Mudharabah Dalam Meningkatkan Pendapatan Umkm Desa Rengel (Studi Kasus Kspps Bmt Bina Ummat Sejahtera (Bus) Cabang Rengel Kabupaten Tuban)* [PhD Thesis]. IAIN Kediri.
- Ezeh, P. C., & Nkamnebe, A. (2021). Predictors of Islamic bank adoption: Nigerian perspective. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 14(2), 247–267.
- Fatun, Imron, Z., Aini, Q., Zainab, S., Antoni, F., Fajar, A., & Gafur, A. (2023). PERAN KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH DALAM PEMBERDAYAAN UMKM PADA KSPPS TABAROK SHOHIBUL QORIB PAMEKASAN. *Prospeks: Prosiding Pengabdian Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 1(1), 16–26. <https://doi.org/10.32806/ppsv1i1.254>
- Firdaus, D. F., Wahyuni, N., Ropiah, E. S., & Al-Ihya, U. I. (2024). PERAN KOPERASI SIMPAN PINJAM SYARIAH DALAM MENGEMBANGKAN USAHA MITRA (Studi Kasus KSPPS Al-Ishlah Mitra Sejahtera). 5(2).
- Fitria, E. N., & Qulub, A. S. (2019). Peran BMT Dalam Pemberdayaan Ekonomi (Studi Kasus Pada BMT Padi Bersinar Utama Surabaya). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 6(11), 2303–2330.
- Handayani, D., Baining, M. E., & Agusriandi, A. (2025). Peran Koperasi Bina Insan Sejahtera Dalam Pengembangan UMKM Kota Jambi (Studi Pada UMKM Di Kota Baru Jambi). *MARGIN: Journal of Islamic Banking*, 5(2), 485–498.
- Jakaria, D., Wartoyo, W., & Iqbal, M. (2024). Analisis Peran BMT Dalam Pemberdayaan UMKM Melalui Pembiayaan Murabahah (Studi Kasus BMT Al-Ishlah Mitra Sejahtera). *AL-MULTAZIM: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, 4(2), 677–691.
- Lesmana, R., Albayan, A., & Sumarna, A. (n.d.). PENGARUH PEMBIAYAAN MIKRO SYARIAH TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) PADA KSPPS NUSA UMMAT SEJAHTERA KABUPATEN SUBANG.
- Lubis, F. A. (2017). Peranan Bmt Dalam Pemberdayaan Ekonomi Nasabah Di Kecamatan Berastagi-Kabanjahe Kabupaten Karo (Studi Kasus Bmt Mitra Simalem Al Karomah). *HUMAN FALAH: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(2), 271–295.
- Martiana, D. (2026). Peran Pembiayaan Murabahah dalam Pemberdayaan UMKM di KSPPS Yaummi Maziyyah Assa'adah Cabang Trangkil. *JIOSE: Journal of Indonesian Sharia*

*Economics*, 5(1), 87–100. <https://doi.org/10.35878/jiose.v5i1.2171>

- Minatika, E. N., & Labib, A. (2024). *Peran Pembiayaan Murabahah Baitul Maal Wat Tamwil dalam Mendukung Perkembangan Usaha Mikro*.
- Muhammad, K. I. (2024). *Peran Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah (Kspps) Dalam Mengembangkan Usaha Kelontong (Studi Pada Anggota Kspps Bmt Ugt Nusantara Cabang Pringsewu, Lampung)* [PhD Thesis]. UIN Raden Intan Lampung.
- Neng Frida. (2023). Peran Koperasi Syariah BMT El-Mizan Annafii dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 6(1), 27–36. [https://doi.org/10.25299/syarikat.2023.vol6\(1\).12901](https://doi.org/10.25299/syarikat.2023.vol6(1).12901)
- Rochmaniah, S. A., & Oktafia, R. (2021). Implementasi Pembiayaan Akad Murabahah dalam Upaya Peningkatan UMKM di KSPPS Permata Barokah Jaya Kelurahan Pandaan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(2). <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i2.2531>
- Saputra, S. K. (n.d.). *ANALISIS PERAN KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH MITRA MANDIRI WONOGIRI DALAM PEMBERDAYAAN UMKM PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH*.
- Sari, C. I. P., & Sulaeman, S. (2021). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas. *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, 2(2), 160. <https://doi.org/10.31000/almaal.v2i2.3111>
- Syuhada', S., & Lailaturrohman, L. (2022). Peran Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Pada KSPPS Mandiri Artha Sejahtera. *ADILLA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Syari'ah*, 5(2), 16–35. <https://doi.org/10.52166/adilla.v5i2.3196>
- Ulya, H. (2022). *PENINGKATAN KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT DALAM PERANAN KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH-MUI CABANG GLAGAH*.

UMS LIBRARY  
-TERAKREDITASI A-